

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁵¹ Kemudian jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.⁵²

Jenis eksperimen pada penelitian ini adalah *true eksperiment* dengan menggunakan desain *posttest-only control group design*, yakni peneliti sama-sama melakukan post test kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen akan tetapi hanya kelompok eksperimen saja yang mendapat perlakuan.⁵³ Desain penelitian ini yakni sebagai berikut:

A R ————— X ————— O
B R ————— O

Keterangan:

A : Kelompok Eksperimen

⁵¹ Ianatut Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, 2015), 155.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 107.

⁵³ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran Edisi Keempat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 232.

B : Kelompok Kontrol

R : *Random Assignment*

X : Perlakuan penggunaan UKBM

O : *Posttest*

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yakni UKBM sebagai variabel bebas (X) karena mempengaruhi variabel lainnya dan *self regulated leaning* sebagai variabel terikat (Y) yang mana keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Populasi dan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Dalam suatu penelitian ilmiah, populasi mutlak diperlukan, karena setiap penelitian pasti berhadapan dengan subjek penelitian, yang bertempat pada suatu tempat tertentu dan mempunyai kriteria tertentu.⁵⁴

Populasi merupakan seluruh bagian dari subjek penelitian. Dalam penelitian eksperimen ini, terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen pada penelitian ini ialah siswa SMAN 1 Grogol, sedangkan kelas kontrol pada penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Purwoasri. Jadi yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMAN 1 Grogol yang berjumlah 351 siswa dan seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Purwoasri yang berjumlah 260 siswa.

⁵⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 77.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan ialah teknik *random sampling* yakni pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak. Selain itu pengambilan sampel pada penelitian ini juga berpedoman pada pernyataan Roscoe yang dikutip oleh Sugiyono, dimana pada penelitian eksperimen ukuran sampel yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disarankan jumlah anggota sampel masing-masing antara 10-20 orang.⁵⁵

Jadi sampel pada penelitian ini berjumlah 40 siswa yang dibagi secara seimbang antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan 20 sebagai kelas kontrol.

C. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon. Angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup, yakni angket yang jumlah item, alternatif jawaban dan responnya sudah ditentukan oleh peneliti. Sedangkan responden tinggal memilihnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun metode angket ini digunakan sebagai alat untuk mencari data tentang *self regulated learning* siswa SMAN 1 Grogol dan SMAN 1 Purwoasri.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 91.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sangatlah diperlukan untuk membantu pengumpulan data yang sebanyak-banyaknya karena instrumen merupakan sebuah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁵⁶ Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang berupa angket kepada responden untuk menggali data mengenai *self regulated learning* siswa di SMAN 1 Grogol dan SMAN 1 Plosoklaten.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada skala milik Wolters. Adapun *blue print* dari skala *self regulated learning* yakni sebagai berikut:

Tabel 1
Blue Print Self Reulated Learning

No	Aspek	Strategi Belajar	Nomor Item		Jumlah
			F	UF	
1.	Metakognitif	<i>a. Rehearsal</i>	1, 29, 70	28, 56, 84	6
		<i>b. Elaboration</i>	2, 30, 69	27, 55, 83	6
		<i>c. Organizing</i>	3, 31, 68	26, 54, 82	6
		<i>d. Metacognitive Regulation</i>	4, 32, 67	25, 53, 81	6
2.	Motivasi	<i>a. Mastery self-talk</i>	5, 33,	24, 52,	6

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016), 265.

			66	80	
		<i>b. Extrinsic self-talk</i>	6, 51, 65	23, 34, 79	6
		<i>c. Relative ability self-talk</i>	7, 35, 64	22, 50, 78	6
		<i>d. Relevance enhancement</i>	8, 36, 63	21, 49, 77	6
		<i>e. Situasional interest enhancement</i>	9, 37, 62	20, 48, 76	6
		<i>f. Self-consequating</i>	10, 38, 61	19, 47, 75	6
		<i>g. Environment structuring</i>	11, 39, 60	18, 46, 74	6
3.	Perilaku	<i>a. Effort regulation</i>	12, 40, 59	17, 45, 73	6
		<i>b. Time/study environment</i>	13, 41, 58	16, 44, 72	6
		<i>c. Help-seeking</i>	14, 42, 57	15, 43, 71	6

Alat ukur yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*, yang mempunyai lima alternatif jawaban sebagai berikut:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

Pernyataan-pernyataan dalam angket yang akan dibuat dibagi menjadi 2 item, yakni item *favorable* dan *unfavorable*. Hal ni merupakan

usaha untuk menghindari stereotip jawaban dan kecenderungan selalu menjawab selalu atau tidak pernah. Adapun pemberian skor untuk masing-masing item yakni sebagai berikut:

Tabel 2
Skor Item

Pernyataan	Skor				
Favourable	a = 5	b = 4	c = 3	d = 2	e = 1
Unfavourable	a = 1	b = 2	c = 3	d = 4	e = 5

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan baik maka langkah selanjutnya adalah mengelola dan menganalisis data-data untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan teknik statistik. Tahap dalam analisis data yaitu:

1. Analisis Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Suatu instrumen baru dapat dipergunakan dalam penelitian bilamana telah dinyatakan valid. Validasi adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Sedangkan cara menguji validasi yaitu dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan.

Valid atau tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan cara membandingkan indeks korelasi *product moment*

pearson dengan level signifikansi 5% nilai kritisnya dimana r dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

N = banyaknya sampel

X = skor item X

Y = skor item Y

Setiap item pernyataan akan dianggap valid ketika r hitung $>$ r tabel, dan dinyatakan tidak valid apabila r hitung $<$ r tabel. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 25.0*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan jadi, suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diuku. Adapun teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan nilai koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan menggunakan rumus:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = reliabilitas instrumen

σ_b^2 = jumlah varians soal

σ_t^2 = varians total

Kriteria pengambilan keputusannya ialah apabila nilai dari koefisien *Alpha Cronbach* > 0,6 maka dinyatakan reliabel. Apabila kurang dari 0,6 maka tidak reliabel. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan dari program *SPSS versi 25.0*.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika Sig. (signifikansi) atau nilai probabilitas > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika Sig. atau nilai probabilitas < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal, maka data akan dianalisis menggunakan statistik parametrik. Dan jika data tidak berdistribusi normal, maka dianalisis dengan statistik non parametrik. Teknik yang akan dilakukan dalam uji normalitas data yaitu dengan uji *Kolmogorov_Smirnov* dan *Shapiro Wilk* dengan bantuan program *SPSS versi 25.0*.

3. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis pada penelitian ini terdapat 2 kemungkinan, yakni menggunakan uji *Independent Sample T-test* atau *Mann-Whitney U-test*. Untuk menentukan salah satu dari dua

kemungkinan tersebut dilihat dari normalitas data. Apabila data berdistribusi normal, maka analisis data menggunakan statistik parametrik yakni dengan uji *Independent Sample T-test* dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{S_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{S_2^2}{N_2 - 1}\right)}}$$

Namun, apabila data tidak berdistribusi normal maka analisis data yang digunakan adalah statistik non parametrik dengan menggunakan uji *Mann-Whitney U-test* dengan rumus:

$$U_1 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - \sum R_2$$

$$U_2 = n_1 \cdot n_2 - U_1$$

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan dari program SPSS versi 25.0. Pengambilan keputusan pada uji hipotesis ini ialah apabila nilai uji signifikansi $< 0,05$ maka tolak H_0 dalam artian H_a diterima. Sebaliknya, jika nilai uji signifikansi $> 0,05$ maka terima H_0 yang artinya H_a ditolak.